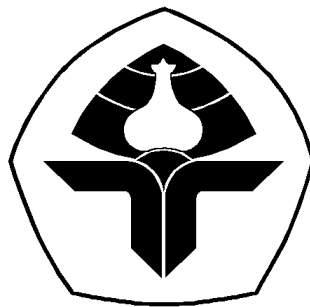


**MANAJEMEN RISIKO DALAM PENERAPAN *GOOD
CORPORATE GOVERNANCE* PADA PT.
PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(PERSERO)**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh

NI KADEK YENI SUARI

NIM 1915713015

PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS

JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2022

**MANAJEMEN RISIKO DALAM PENERAPAN *GOOD*
CORPORATE GOVERNANCE PADA PT.
PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(PERSERO)**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Oleh
NI KADEK YENI SUARI
NIM 1915713015**

**PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

ABSTRAK

Pandemi covid-19 merupakan wabah global yang menyebabkan terganggunya aktivitas sosial-ekonomi masyarakat individu maupun perusahaan di seluruh negara. Pada tahun 2020 merupakan tahun dimana sedang maraknya pandemi covid-19 yang menyebabkan terganggunya perekonomian perusahaan salah satunya yaitu PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero). Dimana pada tahun ini, PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) mengalami penurunan pendapatan sebesar 23,53% dari tahun sebelumnya. Namun, di sisi lain PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) telah melaksanakan *event* internasional di Mandalika Lombok karena dapat terjaganya kesehatan keuangan perusahaan dengan menerapkan *Good Corporate Governance* yang baik. Oleh karena itu, menarik untuk diteliti Manajemen Risiko dalam Penerapan *Good Corporate Governance* pada PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Perseo). Metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Risiko dalam penerapan *Good Corporate Governance* sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan aspek yang telah ditetapkan oleh perusahaan serta sesuai dengan tata tertib administrasi yang telah diatur oleh Negara dan juga pedoman dari perusahaan.

Kata Kunci: Covid-19, Manajemen Risiko, *Good Corporate Governance*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Yeni Suari
NIM : 1915713015
Prodi/Jurusan : D3 Administrasi Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa naskah Tugas Akhir saya dengan judul:

"Manajemen Risiko Dalam Penerapan *Good Corporate Governance* Pada PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)"

adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah Tugas Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah Tugas Akhir ini dan disebutkan pada daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung, 24 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Ni Kadek Yeni Suari

NIM. 1915713015

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

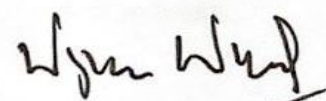
1. Judul Tugas Akhir : **"Manajemen Risiko Dalam Penerapan
Good Corporate Governance Pada PT.
Pengembangan Pariwisata Indonesia
(Persero)"**
2. Penulis
 - a. Nama : Ni Kadek Yeni Suari
 - b. NIM : 1915713015
3. Jurusan : Administrasi Niaga
4. Program Studi : Administrasi Bisnis

Badung, 24 Agustus 2022

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Kadek Eni Marheni, S.E., M.M
NIP. 196203141993032002

I Wayan Wirga, S.E., MBA
NIP. 196107261988111001

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

MANAJEMEN RISIKO DALAM PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA PT. PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA (PERSERO)

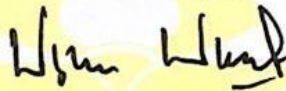
Oleh:

Ni Kadek Yeni Suari

NIM. 1915713015

Disahkan Oleh:

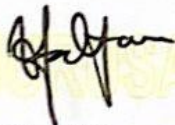
Ketua Penguji



I Wayan Wirga, S.E., MBA

NIP. 196107261988111001

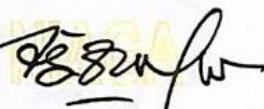
Penguji I



Ketut Vini Elfarosa, S.E., M.M

NIP. 197612032008122001

Penguji II



Ni Nyoman Teristiyani Winaya, S.E., M.M

NIP. 196110301987032001

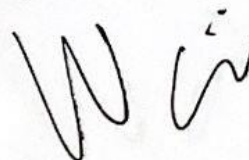
Mengetahui,
Jurusan Administrasi Niaga
Ketua,



Dr. I Ketut Santra, M.Si

NIP. 196710211992031002

Badung, 24 Agustus 2022
Program Studi Administrasi Bisnis
Ketua,



I Made Widiantra, S.Psi., M.Si.

NIP. 197902182003121002

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul **“Manajemen Risiko Dalam Penerapan *Good Corporate Governance* Pada PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)”**

tepat pada waktunya. Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh ijazah Pendidikan Diploma Tiga (DIII) Program Studi Administrasi Bisnis pada Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali. Penulisan Tugas Akhir ini merupakan hasil dari penelitian selama penulis melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau *Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC)*. Keberhasilan penulis menyelesaikan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak yang sangat bernilai bagi penulis. Maka, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE.,M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan dan berbagai fasilitas kepada mahasiswa selama mengikuti perkuliahan.
2. Bapak Dr. I Ketut Santra, M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan ijin untuk

melakukan Praktek Kerja Lapangan sehubungan dengan penyusunan tugas akhir.

3. Ibu Ni Made Kariati, S.Kom., M.Cs selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Niaga yang telah memberikan segala fasilitas, saran, serta masukan dalam menyelesaikan tugas akhir.
4. Bapak I Made Widiantara, S.Psi.,M.SI selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis atas segala fasilitas, saran, dan masukan dalam menyelesaikan tugas akhir.
5. Bapak I Wayan Eka Dian Rahmanu, S.Pd., M.Pd selaku koordinator Praktek Kerja Lapangan yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di perusahaan.
6. Ibu Kadek Eni Marheni, S.E., M.M selaku dosen pembimbing I dan Bapak I Wayan Wirga S.E., MBA selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan kepada penulis selama penyusunan tugas akhir.
7. Seluruh dosen pengajar dan staff administrasi Jurusan Administrasi Niaga yang telah memberikan pengetahuan baik teori maupun praktek serta dorongan dan pelayanan terbaik dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
8. Ibu Made Sri Rahayu S.H., M.H selaku *Risk Management Manager* PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau *Indonesia Tourism Development Corporation* (ITDC) yang telah memberi

kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan hingga penyusunan tugas akhir ini.

9. Bapak I Putu Mirayana selaku *Vice President Human Capital & General Affair* dan Ibu Putu Astrid Yolanda Sari selaku *Talent Management Supervisor* yang telah memberikan dan mengizinkan penulis untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan serta pengumpulan data pada PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau *Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC)*.
10. Ibu Eka Prawitasari selaku *Staff Risk Management*, Bapak F. Bambang Kriswanto selaku *Vice President Satuan Pengawasan Intern (SPI)* Bapak I Kadek Gd Gunawan selaku *Staff Satuan Pengawasan Intern (SPI)* dan Bapak I Komang Gede Sumaryana selaku *Staff Budget Control Officer* yang telah memberikan data-data, dukungan dan arahan selama penyusunan tugas akhir ini.
11. Seluruh karyawan PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau *Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC)* yang telah menerima dengan baik, membimbing dan memberikan arahan serta informasi-informasi yang dibutuhkan selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan.
12. Serta keluarga, pacar, teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan selama penulis menyelesaikan tugas akhir ini.

Kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan Tugas Akhir ini sehingga dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan seluruh pihak-pihak yang membutuhkan.

Badung, 20 Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pokok Masalah	8
C. Tujuan Penulisan Tugas Akhir.....	9
D. Manfaat Penulisan Tugas Akhir	9
E. Metode Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Manajemen Risiko.....	16
1. Pengertian Manajemen.....	16
2. Fungsi dan Proses Manajemen.	19

3. Pengertian Risiko dan Manajemen Risiko	22
4. Manfaat Manajemen Risiko	23
5. Tahap-Tahap dalam Melaksanakan Manajemen Risiko	24
6. Mengelola Risiko	26
B. GCG (<i>Good Corporate Governance</i>)	28
1. Pengertian GCG (<i>Good Corporate Governance</i>).....	28
2. Prinsip-Prinsip Dasar <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).....	29
3. Tujuan, Manfaat dan Acuan GCG (<i>Good Corporate Governance</i>)	30
BAB III GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN.....	33
A. Sejarah Berdirinya	33
1. Visi.....	36
2. Misi	36
B. Bidang Usaha	36
1. Pengelola Destinasi	37
2. Pemilik Destinasi	37
3. Investor Aset Produktif.....	38
4. Pengembang dan Penyedia Utilitas.....	39
C. Struktur Organisasi.....	40
1. Legal Manager.....	42
2. Legal Supervisor	44
3. Legal Officer	47
4. Litigation Manager	49
5. Litigation Supervisor	52
6. Litigation Officer.....	55
7. <i>Risk Management Manager</i>	57
8. <i>Risk Management Supervisor</i>	59
9. <i>Risk Management Officer</i>	62

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Kebijakan Perusahaan.....	65
B. Analisis dan Interpretasi Data.....	66
BAB V SIMPULAN & SARAN.....	95
A. Simpulan.....	95
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Kunjungan Wisatawan Mancanegara	3
Gambar 1.2 Tabel Pendapatan Usaha	6
Gambar 1.3 Teknik Analisis Data Kualitatif	14
Gambar 2.1 Fungsi dan Proses Manajemen	21
Gambar 3.1 Struktur Organisasi ITDC	40
Gambar 3.2 Struktur Organisasi <i>Legal & Risk Management</i>	41

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Analisis dan Mitigasi Risiko Perusahaan	68
Tabel 4.2 Surat Keputusan No.007/KEP/DIR/ITDC/IV/2020	70
Tabel 4.3 Surat Keputusan No.036/SK/ITDC.01/IX/2021	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Nilai Tata Kelola Perusahaan Tahun 2020

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 merupakan wabah global yang memberikan dampak buruk pada dimensi manusia dan sosial. Kondisi pandemi Covid-19 hampir dialami oleh semua negara termasuk Indonesia. Pandemi ini tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat, tetapi juga mempengaruhi kondisi perekonomian, pendidikan, dan kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Pandemi Covid-19 menjadi kejutan besar bagi perekonomian global. Perekonomian mengalami penurunan yang sangat drastis dari tahun-tahun sebelumnya.

Demi mencegah atau menekan laju penularan Covid-19, sejumlah negara utama yang terdampak telah melakukan upaya *lockdown*, karantina wilayah hingga Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Sejumlah penerbangan dari atau ke negara-negara pun dihentikan. Tak hanya itu, transportasi darat maupun laut juga dibatasi. Sejumlah industri berhenti memproduksi. Pergerakan manusia juga dicegah antar negara,

antar provinsi, antar wilayah kabupaten maupun kota. Kondisi ini lah yang menyebabkan aktivitas masyarakat, termasuk aktivitas ekonomi, pendidikan, dan sosial lainnya terdampak.

Menurunnya berbagai aktivitas ini berdampak pada kondisi sosial-ekonomi masyarakat. Oleh sebab itu, pemerintah Indonesia, baik pemerintah pusat maupun daerah, mengeluarkan berbagai kebijakan untuk menanggulangi penyebaran Covid-19 serta kebijakan-kebijakan yang bersifat penanggulangan dampak sosial dan ekonomi akibat pandemi ini.

Selama 2 tahun belakangan, yakni pada tahun 2020 dan 2021 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi seluruh perekonomian perusahaan, baik negeri maupun swasta. Pada tahun tersebut perekonomian dunia dihadapkan dengan berbagai tantangan di semua sektor, termasuk sektor pariwisata yang menjadi salah satu sektor dengan dampak terparah. Dampak tersebut sangatlah berpengaruh terhadap pengembangan pariwisata. Tekanan pada industri pariwisata ini sangat terlihat pada penurunan yang besar dari kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2020-2021.



Gambar 1.1 Grafik Kunjungan Wisatawan Mancanegara

Sumber: kemenparekraf.go.id

Berdasarkan gambar grafik kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia melalui seluruh pintu masuk pada bulan Desember 2021 berjumlah 163.619 kunjungan atau mengalami penurunan sebesar -0,28% dibandingkan dengan bulan Desember 2020 yang berjumlah 164.079 kunjungan.

Dalam mengatasi hal-hal seperti ini, maka sebuah perusahaan hendaknya memiliki *Risk Management* (Manajemen Risiko) yang nantinya akan membantu perusahaan dalam mengidentifikasi, menganalisis hingga memitigasi sebuah risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan dalam melakukan sebuah kegiatan (*event*) yang berkelanjutan. Risiko (*risk*) adalah peristiwa atau kejadian (*event*) yang mungkin terjadi dan berakibat atau konsekuensi negatif terhadap pencapaian tujuan (*objective*) perusahaan. Manajemen Risiko (*risk management*) adalah metode yang tersusun secara logis dan sistematis,

dari suatu rangkaian kegiatan: penetapan konteks, identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko, pengendalian risiko, komunikasi dan konsultasi serta pemantauan dan peninjauan.

Manajemen risiko dalam menjalankan sebuah bisnis sangatlah penting dilakukan untuk melindungi organisasi perusahaan dari risiko yang akan menghambat pencapaian tujuan dan berbagai hal yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Berbagai risiko baik teknis maupun non-teknis sangat mungkin melanda suatu organisasi.

Penelitian serupa terkait dengan judul yang diangkat penulis yaitu “Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Dalam Menjaga Likuiditas Dan Solvabilitas BMT (Studi Pada BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta)” dalam judul penelitian tersebut dihasilkan bahwa konsep manajemen risiko di dalam aspek pembiayaan dalam BMT BIF ini adalah bagaimana cara pihak BMT BIF dalam meminimalisir NPL (*Non Performing Loan*) dan untuk mencegah hal tersebut adalah dengan melakukan evaluasi secara terus-menerus pada pihak BMT BIF agar bisa terkontrol. Maka dari itu, dapat diketahui bahwa manajemen risiko menjadi sangat penting bagi organisasi maupun individu dengan mengingat banyaknya kasus dimana kegagalan dalam mengelola risiko dengan baik dapat mengakibatkan kerugian yang cukup besar, baik bagi organisasi maupun individu (Eko Lita Permana, 2018:75).

Dalam masa pandemi ini, beberapa perusahaan yang ada di berbagai negara yang telah mengalami kerugian akibat pandemi tidak

akan berdiam saja dalam menghadapi sosial-ekonominya yang sedang mengalami kesulitan. Beberapa perusahaan tersebut tentunya diharuskan mencari jalan keluar melalui beberapa upaya yang akan diambil dalam mempertahankan sosial-ekonominya dengan melakukan beberapa analisis khususnya analisis risiko yang berkaitan dengan keuangan perusahaan, salah satunya yaitu PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau *Indonesia Tourism Development Corporation* (ITDC).

Pada tahun 2020, maraknya pandemi Covid-19 yang melanda dunia dan pandemi tersebut memiliki dampak yang negatif terhadap kegiatan usaha perusahaan PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau *Indonesia Tourism Development Corporate* (ITDC) secara umum, khususnya dalam turunnya tingkat hunian di Kawasan yang dikelola oleh perusahaan. Khususnya pada kawasan The Nusa Dua memperoleh kunjungan wisatawan sebanyak 131.882 orang, turun sebesar (83,29%) dari periode yang sama tahun 2019. Hal tersebutlah yang menyebabkan PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau *Indonesia Tourism Development Corporate* (ITDC) mengalami penurunan tingkat pendapatan usaha yang signifikan pada tahun 2020 sehingga mengharuskan perusahaan melakukan kajian risiko mengenai kesehatan keuangan secara berkelanjutan.

(Dalam jutaan Rupiah) (In million Rupiah)	2020	2019	2018	2017	2016	YoY 2019-2020 (%)
Pendapatan Usaha Operating Income	241.675	316.026	289.816	246.385	218.233	(23,53)

Gambar 1.2 Tabel Pendapatan Usaha

Sumber : RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) ITDC

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa pendapatan usaha PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau *Indonesia Tourism Development Corporate* (ITDC) mengalami penurunan sebesar 23.53% jika dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan kondisi pandemi Covid-19 dimana perusahaan menawarkan metode *deferred payment* kepada para tenant/investor.

Namun disisi lain, PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau *Indonesia Tourism Development Corporate* (ITDC) tidak menyurutkan upayanya untuk mempertahankan dan mengembangkan sosial-ekonominya. PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau *Indonesia Tourism Development Corporation* (ITDC) tetap fokus terhadap hal-hal yang ingin dicapai di tengah iklim usaha yang penuh dengan ketidakpastian. Hal ini merupakan pondasi yang bersifat fundamental dalam mempersiapkan masa depan usaha ke level yang lebih tinggi. Sementara itu, dalam upaya pemulihan iklim pariwisata di Indonesia pada masa adaPT.asi normal dan pasca pandemi, PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau *Indonesia Tourism*

Development Corporate (ITDC) bertekad untuk selalu memberikan kinerja terbaik melalui implementasi kebijakan dan strategi yang tepat sasaran. *Indonesia Tourism Development Corporate* (ITDC) menjadi salah satu BUMN yang dipercaya untuk menerima Penyertaan Modal Negara (PMN) dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), guna menjaga stabilitas dan mendorong kebangkitan pariwisata sebagai motor pemulihan ekonomi nasional. Penambahan Penyertaan Modal Negara PMN pada *Indonesia Tourism Development Corporate* (ITDC) akan digunakan untuk mendukung pembangunan infrastruktur dasar dan fasilitas penunjang di KEK Mandalika sehingga diharapkan dapat mempercepat pemulihan ekonomi sektor pariwisata pasca pandemi melalui peningkatan jumlah lapangan pekerjaan serta pemberdayaan UMKM di KEK Mandalika dan sekitarnya. Penyertaan Modal Negara (PMN) pada *Indonesia Tourism Development Corporate* (ITDC) juga akan mendukung pengembangan KEK Mandalika sebagai salah satu dari 10 (sepuluh) Destinasi Pariwisata Prioritas.

Belum sepenuhnya pulih dari pandemi covid-19, PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau *Indonesia Tourism Development Corporate* (ITDC) telah mampu melakukan diferensiasi bisnis pendukung melalui penyelenggaraan *event* internasional MotoGP dan *World Super Bike* (WSBK). Perusahaan juga akan berkoordinasi dan bekerjasama dengan PT. MGPA Nusantara Jaya selaku Cucu

Perusahaan yang ditunjuk sebagai promotor pelaksana kegiatan MotoGP dan *World Super Bike* (WSBK). Bisnis baru ini dilakukan melalui pembentukan entitas yang akan menaungi *event* berkelas nasional dan internasional melalui kemitraan dengan Kemenparekraf/Baparekraf.

Dalam membangkitkan perekonomian serta mengembangkan kawasan baru atau disebut dengan 10 *New Bali* yang dimana PT. Pengembangan Pariwisata (Persero) diharuskan melakukan analisis risiko yang berkaitan dengan kesehatan keuangan perusahaan. Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengangkat **“Manajemen Risiko Dalam Penerapan *Good Corporate Governance* Pada PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) Nusa Dua”** sebagai judul Tugas Akhir.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang dijadikan pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah manajemen risiko dalam penerapan *Good Corporate Governance* pada PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) Nusa Dua?
2. Apakah yang menjadi dasar dari tata tertib administrasi dalam penerapan tata kelola atau *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) Nusa Dua?

C. Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini yaitu :

1. Untuk mengetahui manajemen risiko dalam penerapan *Good Corporate Governance* pada PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) Nusa Dua.
2. Untuk mengetahui apakah yang menjadi dasar tata tertib administrasi dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) Nusa Dua.

D. Manfaat Penulisan Tugas Akhir

1. Bagi Mahasiswa

Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan program studi DIII Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali. Selain itu, untuk menambah ilmu pengetahuan yang didapat pada saat Praktik Kerja Lapangan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di perkuliahan dengan kenyataan di dunia industri sehingga setelah lulus, memiliki pengalaman dan keterampilan untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Dapat mengetahui seberapa jauh kemampuan mahasiswanya dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di dapatkan di bangku kuliah. Selain itu manfaat yang juga didapatkan dari hasil penelitian ini yaitu menambahkan bahan pustaka, sebagai bahan

referensi serta sebagai informasi bagi mahasiswa Politeknik Negeri Bali yang akan datang.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran dalam hal pengambilan keputusan dan kesempurnaan dalam menetapkan kebijaksanaan perusahaan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja dalam mencapai tujuan perusahaan. Selain itu, berguna untuk kelancaran kerja dan kualitas perusahaan di masa yang akan datang.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada divisi *Risk Management* PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) yang berlokasi di Kawasan Pariwisata Nusa Dua PO BOX 3, Nusa Dua, Badung, 80361 Bali, Indonesia.

2. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah Manajemen Risiko dalam Penerapan *Good Corporate Governance* pada PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) Nusa Dua.

3. Data Penelitian

a. Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data campuran yakni kuantitatif dan kualitatif. Menurut Sugiyono (2015) “data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka, merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran yang disusun secara sistematis mengenai pembahasan penelitian”. Data kuantitatif pada penelitian ini yaitu hasil penilaian dari *Good Corporate Governance* pada PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) Nusa Dua.

Sedangkan untuk data kualitatif Menurut Sugiyono (2013:19) mengatakan bahwa “data kualitatif yaitu data yang diperoleh dari lapangan yang berupa uraian-uraian kalimat yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti”. Data kualitatif pada penelitian ini yaitu bagaimana manajemen risiko dalam penerapan *Good Corporate Governance* pada PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) Nusa Dua selama masa pandemi, kemudian dituangkan dalam tulisan atau kata-kata.

b. Sumber Data

1). Sumber Data Primer

Sugiyono (2015:137) mengatakan bahwa “sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data

kepada pengumpul data”. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan hasil wawancara dengan *Staff* PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) Nusa Dua mengenai tata tertib administrasi dalam *Good Corporate Governance* serta bagaimana manajemen risiko dalam penerapan *Good Corporate Governance* selama pandemi.

2). Data Sekunder

Sugiyono (2015:137) mengatakan bahwa “sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data-data yang berasal dari literatur-literatur kepustakaan, buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian dan permasalahan yang dibahas.

c. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1). Observasi

Observasi merupakan cara atau metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan (Mania, 2017:221). Metode observasi dalam penelitian ini

dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas atau kegiatan yang dilakukan Pada PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) Nusa Dua, untuk memperoleh data-data yang ada kaitannya dengan objek yang diteliti.

2). Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada informan yang diberikan kepercayaan untuk membantu memperoleh informasi-informasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, penulis mengajukan pertanyaan melalui wawancara secara langsung dengan *Staff* PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) Nusa Dua khususnya pada divisi *Risk Management*, sebagai divisi yang khusus menangani risiko dalam perusahaan.

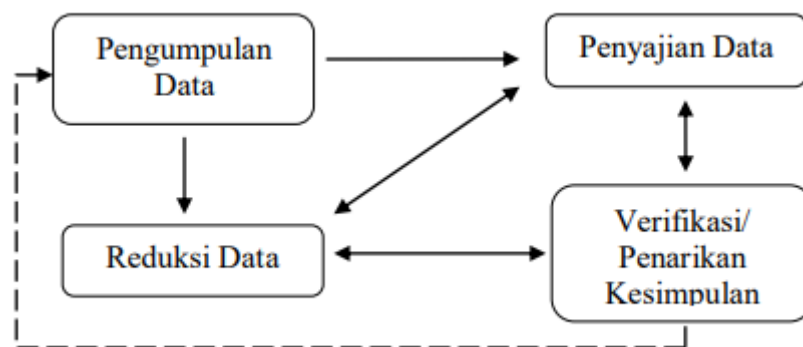
3). Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015:329) “suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian”. Dalam penelitian ini bentuk dokumentasi yang digunakan adalah kumpulan data berupa dokumen-dokumen untuk memperoleh informasi mengenai

Manajemen Risiko dalam Penerapan *Good Corporate Governance* Pada PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) Nusa Dua.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018:482) “proses menyusun dan memproses suatu data yang diperoleh dalam hasil wawancara maupun dokumentasi, dengan menyusun kedalam kategori serta menjabarkan ke dalam unit-unit sehingga mudah dipahami”. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dilakukan secara terus menerus sehingga mengakibatkan variasi data yang tinggi. Dalam teknik analisis data ini penulis menggunakan model Miles & Huberman dalam buku Sugiyono (2018:246) yang dimana aktivitas dalam analisis data kualitatif ini secara interaktif dan berlangsung terus hingga tuntas.



Gambar 1.3 Teknik Analisis Data Kualitatif

Sumber : Buku Metode Kualitatif oleh Prof. Dr. Sugiyono, 2018

Berdasarkan gambar 1.3 analisis data kualitatif memiliki empat jalur kegiatan yang terjadi dalam waktu yang bersamaan. Jalur tersebut dimulai dari pengumpulan data yang dimana dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi atau gabungan dari tiga hal tersebut (triangulasi). Reduksi data yang merupakan tahapan selanjutnya dalam memfokuskan pada hal-hal penting yang sesuai dengan topik penelitian serta memberikan gambaran yang lebih jelas dalam mempermudah pengumpulan data selanjutnya. Saat mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dari hasil gabungan triangulasi tersebut, maka dapat dibuat dalam bentuk *table*, *flowchart*, *pictogram*, *graphic*, dan sejenisnya. Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan, dimana dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan ini dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin saja tidak. Namun bila kesimpulan yang dikemukakan didukung oleh bukti atau objek yang jelas dan *valid*, maka data yang dikemukakan akan menjadi jelas.

BAB V

SIMPULAN & SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab 4 (empat), maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Manajemen Risiko dalam Penerapan *Good Corporate Governance* pada PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan aspek yang telah ditetapkan oleh perusahaan sehingga dapat terjaganya kesehatan keuangan perusahaan secara berkelanjutan. Hal ini pula, memberikan dampak positif terhadap perusahaan karena perusahaan telah dapat menyelenggarakan *event* internasional WSBK dan MotoGP.
2. Dalam melaksanakan tata kelola perusahaan tentunya diperlukan tata tertib administrasi yang dimana tata tertib administrasi tersebut berkaitan dengan pedoman dan acuan yang telah diatur oleh Negara sesuai dengan undang-undang serta pedoman tata kelola

perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang telah diatur oleh perusahaan.

B. Saran

Adapun saran yang penulis berikan berdasarkan uraian pembahasan yang sudah dijelaskan, antara lain :

1. PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau *Indonesia Tourism Development Corporate* (ITDC) diharapkan agar lebih terbuka terkait dengan data yang dibutuhkan oleh sesama staff maupun penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa PKL agar sesuai dengan lima prinsip dasar *Good Corporate Governance*.

Dengan adanya saran dan masukan yang bersifat membangun, semata-mata untuk keberhasilan PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia atau *Indonesia Tourism Development Corporate* (ITDC) dalam mengelola perusahaannya serta meningkatkan produk atau jasa yang ditawarkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, S.E., M.M. 2015. *Pengantar Manajemen Fungsi-Proses-Pengendalian*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Arnawi, Agus. "Ada Apa Dengan: Manajemen Risiko". repository.iainpekalongan.ac.id/635/1/Ada%20Apa%20dengan%20Manajemen%20Risiko.pdf. (Diakses pada 10 Juni 2022).
- Badrudin, M. Ag. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Darmawi, Herman. 2017. *Manajemen Risiko*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Dedi Kusmayadi, Dedi Rudiana dan Jajang Badruzaman, 2015. *Good Corporate Governance*. Tasikmalaya: LPPM Universitas Siliwangi
- Fahmi, Irham S.E., MSi. 2018. *Manajemen Risiko Teori, Kasus, Dan Solusi*. Bandung: Alfabeta
- Ika. "Manajemen Risiko Bisnis Perlu Diterapkan". <https://www.ugm.ac.id/id/berita/15522manajemen.risiko.bisnis.p.terl.u.diterapkan>. (Diakses pada 11 Juli 2022).
- ITDC. "Struktur Organisasi". www.itdc.co.id. (Diakses pada 01 April 2022).
- Mania, S. (2017). "Observasi Sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran". Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 11(2), 220-233.
- Permana, Lita Eko. "Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Dalam Menjaga Likuiditas dan Solvabilitas BMT". <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/12812>. (Diakses pada 02 Juni 2022).
- STIE Indonesia. "Metode Penelitian". <http://repository.stei.ac.id/2172/4/BAB%20III.pdf>. (Diakses pada 20 Juni 2022).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Yoseph, Deograsi. (2018). "Analisis Manajemen Risiko Pada Perusahaan Perbankan yang Go Public" *BIP's Jurnal Bisnis Perspektif*, 10(2), Hal. 161 - 174.